PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY* (DER) DAN, TOTAL *ASSET TURNOVAL* (TATO) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2025

Silvi Herawati[1], Guyub Nuryanto[2]

[1,2]*Universitas Gunadarma*
E-mail : herasilvi02@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Total *Asset Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025. Harga saham merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan kinerja perusahaan serta menjadi pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, analisis terhadap faktor fundamental perusahaan diperlukan untuk mengetahui variabel keuangan yang dapat memengaruhi perubahan harga saham. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Indonesia *Stock Exchange* (IDX). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang sesuai sebagai objek penelitian selama periode pengamatan. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS* versi 31.0 dengan tahapan pengujian meliputi uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas, serta analisis *regresi linear* berganda, uji *parsial* (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang berarti peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Sementara itu, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Total *Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, variabel ROA, CR, DER, dan TATO secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2021–2025.

Kata Kunci : *Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Harga Saham.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO) on Stock Prices in automotive subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2025 period. Stock price is an important indicator that reflects company performance and is a consideration for investors in making investment decisions. Therefore, an analysis of the company's fundamental factors is necessary to identify financial variables that can influence stock price changes. The research method used is a quantitative method utilizing secondary data in the form of company annual financial reports obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling technique used a purposive sampling method based on predetermined criteria, so that suitable automotive subsector manufacturing companies were obtained as research objects during the observation period. Data analysis was performed using SPSS version 31.0 with testing stages including classical assumption tests, namely normality, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity tests, as well as multiple linear regression analysis, partial tests (t-test), simultaneous tests (F-test), and coefficient of determination. The results of the study indicate that partially Return on Assets (ROA) has a positive and significant effect on stock prices, which means that increasing a company's ability to generate profits from total assets can increase the company's value in the eyes of investors. Meanwhile, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO) do not have a significant effect on stock prices. Simultaneously, the variables ROA, CR, DER, and TATO jointly influence the stock prices of automotive subsector manufacturing companies listed on the IDX for the 2021–2025 period.

Keywords : *Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Stock Price*

PENDAHULUAN

Perkembangan industri otomotif di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat. Kondisi tersebut didorong oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap alat transportasi serta perkembangan ekonomi yang semakin berkembang. Industri otomotif memiliki peranan strategis dalam perekonomian nasional karena mampu memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan daya tarik investasi. Namun, meningkatnya jumlah perusahaan yang bergerak dalam sektor otomotif menyebabkan persaingan bisnis menjadi semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan kinerja keuangan dan mempertahankan daya saing agar dapat terus berkembang dalam menghadapi perubahan kondisi pasar (Utami & Megawati, 2021).

Dalam menjalankan kegiatan operasional dan melakukan pengembangan usaha, perusahaan membutuhkan sumber pendanaan yang memadai. Salah satu alternatif pendanaan yang dapat digunakan perusahaan adalah melalui pasar modal. Pasar modal merupakan sarana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana (emiten) dengan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor). Salah satu instrumen investasi yang banyak diminati dalam pasar modal adalah saham, karena saham memberikan peluang keuntungan berupa dividen dan capital gain, meskipun memiliki tingkat risiko yang perlu dipertimbangkan oleh investor (Jalil, 2022).

Harga saham menjadi salah satu indikator utama yang mencerminkan nilai perusahaan di pasar modal. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh mekanisme permintaan dan penawaran serta persepsi investor terhadap kondisi perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung lebih menarik perhatian investor karena dianggap mampu memberikan tingkat pengembalian yang optimal. Sebaliknya, apabila kinerja perusahaan mengalami penurunan, maka kepercayaan investor dapat berkurang sehingga berdampak terhadap penurunan harga saham (Utami & Megawati, 2021).

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan investor dalam menilai kondisi perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan tidak hanya digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan pada periode sebelumnya, tetapi juga dapat menjadi dasar dalam memperkirakan kondisi perusahaan di masa mendatang. Melalui rasio keuangan, investor dapat memperoleh gambaran mengenai tingkat risiko, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, serta efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan (Vallentiantara & Nurmasari, 2025).

Beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan antara lain *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan Total *Asset Turnover* (TATO). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan keseluruhan aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh keuntungan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Peningkatan ROA dapat memberikan sinyal positif kepada investor yang berpotensi meningkatkan permintaan saham dan berdampak pada kenaikan harga saham (Maria Juliani, Feby Siska Sembiring, & Januardin, 2021).

Selain profitabilitas, struktur modal perusahaan juga menjadi perhatian investor dalam mengambil keputusan investasi. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan

untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. Tingginya nilai DER menunjukkan semakin besar penggunaan pendanaan melalui utang sehingga dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Kondisi tersebut dapat memengaruhi persepsi investor karena meningkatnya beban kewajiban perusahaan dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan (Maria Juliani, Feby Siska Sembiring, & Januardin, 2021).

Current Ratio (CR) merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Nilai CR yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin baik. Namun, tingkat CR yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan belum memanfaatkan aset lancarnya secara optimal. Oleh karena itu, investor tidak selalu menjadikan tingkat likuiditas sebagai faktor utama dalam menentukan keputusan investasi karena perhatian investor lebih banyak tertuju pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Maria Juliani, Feby Siska Sembiring, & Januardin, 2021).

Selanjutnya, Total *Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio aktivitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai TATO menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya sehingga mampu menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Kondisi tersebut dapat menjadi pertimbangan investor karena mencerminkan efektivitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Kasmir, 2021).

Penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham telah banyak dilakukan, namun masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian Sari, Nurhayati, dan Aminda (2022) menunjukkan bahwa secara simultan CR, DER, ROA, dan TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial hanya beberapa variabel yang memiliki pengaruh signifikan. Berbeda dengan penelitian Utami dan Megawati (2021) yang menunjukkan bahwa DER secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena tersebut, terlihat bahwa perubahan harga saham perusahaan subsektor otomotif tidak selalu sejalan dengan kondisi kinerja keuangan perusahaan. Terdapat kemungkinan bahwa perusahaan dengan rasio keuangan yang baik belum tentu mengalami peningkatan harga saham secara signifikan karena harga saham juga dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun faktor pasar lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Total *Asset Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ROA, CR, DER, dan TATO baik secara parsial maupun simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi serta bagi perusahaan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja keuangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui pengolahan data berbentuk angka. Menurut Sugiyono (2021), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme dengan menggunakan data penelitian berupa angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan subsektor otomotif yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia *(www.idx.co.id)* serta situs resmi masing-masing perusahaan. Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data historis perusahaan berupa laporan keuangan tahunan yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Total *Asset Turnover* (TATO), dan harga saham. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan studi kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian melalui buku, jurnal ilmiah, dan literatur pendukung lainnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu: (1) perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2021–2025, (2) perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode penelitian, dan (3) perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2021–2025. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sebanyak 5 perusahaan sampel dengan periode pengamatan selama 5 tahun, sehingga jumlah observasi penelitian sebanyak 25 data.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham (Y), yang diukur menggunakan harga penutupan saham (*closing price*) pada akhir tahun. Sedangkan variabel independen terdiri dari *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan Total *Asset Turnover* (TATO). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki. DER digunakan untuk mengetahui tingkat penggunaan utang dibandingkan dengan modal perusahaan. CR digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Sementara itu, TATO digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 31.0. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan analisis. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-

masing variabel independen terhadap harga saham, uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap harga saham, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan harga saham.

Model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1ROA + b_2DER + b_3CR + b_4TATO + e$$

Penjelasan:

Y = Harga Saham
b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi setiap variable
a = Konstanta
ROA = Return on Assets
Tato = Total Asset Turnover
CR = Current Ratio
DER = Debt to Equity Ratio
e = Error (tingkat kesalahan)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 13 perusahaan subsektor otomotif yang tercatat di BEI. Setelah dilakukan proses seleksi menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria penelitian, diperoleh sebanyak 5 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan periode pengamatan selama 5 tahun, sehingga jumlah observasi penelitian sebanyak 25 data.

Perusahaan yang menjadi sampel penelitian terdiri dari PT Astra International Tbk (ASII), PT Astra Otoparts Tbk (AUTO), PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL), PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR), dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS). Data penelitian diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Analisis Data

Hasil Analisis Data

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), serta standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	25	-2.50	10.58	4.7101	4.11750
DER	25	.33	3.22	1.2182	.73438
CR	25	.71	1.98	1.2928	.43092
TATO	25	37.40	153.80	90.8845	38.12362
HARGA SAHAM	25	368	5016	2066.56	1371.306
Valid N (listwise)	25				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 31.0

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel Return On Asset (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 4,7101 dengan standar deviasi sebesar 4,11750. Nilai minimum ROA sebesar -2,50 terdapat pada PT Goodyear Indonesia Tbk tahun 2022, sedangkan nilai maksimum sebesar 10,58 terdapat pada PT Gajah Tunggal Tbk tahun 2024.

Variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,2182 dengan standar deviasi sebesar 0,73438. Nilai minimum DER sebesar 0,33 terdapat pada PT Astra Otoparts Tbk tahun 2025, sedangkan nilai maksimum sebesar 3,22 terdapat pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk tahun 2024.

Variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,2928 dengan standar deviasi sebesar 0,43092. Nilai minimum CR sebesar 0,71 terdapat pada PT Goodyear Indonesia Tbk tahun 2022 dan 2023, sedangkan nilai maksimum sebesar 1,98 terdapat pada PT Astra Otoparts Tbk tahun 2024.

Variabel Total Asset Turnover (TATO) memiliki nilai rata-rata sebesar 90,8845 dengan standar deviasi sebesar 38,12362. Nilai minimum sebesar 37,40 terdapat pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk tahun 2021, sedangkan nilai maksimum sebesar 153,80 terdapat pada PT Goodyear Indonesia Tbk tahun 2025.

Sementara itu, variabel Harga Saham memiliki nilai rata-rata sebesar 2.066,56 dengan standar deviasi sebesar 1.371,306. Nilai minimum harga saham sebesar 368 terdapat pada PT Gajah Tunggal Tbk tahun 2021, sedangkan nilai maksimum sebesar 6.725 terdapat pada PT Astra International Tbk tahun 2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa harga saham perusahaan subsektor otomotif mengalami fluktuasi selama periode penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi linear berganda, penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10. Nilai tolerance ROA sebesar 0,412, DER sebesar 0,460, CR sebesar 0,589, dan TATO sebesar 0,869. Sedangkan nilai VIF ROA sebesar 2,426, DER sebesar 2,176, CR sebesar 1,698, dan TATO sebesar 1,151.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik juga tersebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian, model regresi penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi menggunakan Run Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,688. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami permasalahan autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel ROA, DER, CR, dan TATO terhadap harga saham.

Tabel 2. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6441.551	1047.848		6.147	<.001		
	ROA	154.797	62.100	.465	2.493	.022	.412	2.428
	DER	-1153.438	329.773	-.618	-3.498	.002	.460	2.176
	CR	-1276.831	466.440	-.401	-2.573	.018	.589	1.698
	TATO	-22.537	4.819	-.627	-4.676	<.001	.866	1.151

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

Y = 6441,551 + 154,797 ROA - 1153,438 DER - 1276,831 CR - 22,537 TATO + e

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 6441,551 berarti apabila seluruh variabel independen bernilai nol, maka harga saham memiliki nilai sebesar 6441,551. Koefisien ROA bernilai positif sebesar 154,797 yang menunjukkan bahwa peningkatan ROA dapat meningkatkan harga saham. Sebaliknya, DER, CR, dan TATO memiliki koefisien negatif yang menunjukkan bahwa peningkatan ketiga variabel tersebut cenderung menurunkan harga saham.

Pengujian Hipotesis

Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t, variabel ROA memperoleh nilai t hitung sebesar 2,493 dengan tingkat signifikansi 0,022 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki, maka semakin meningkat pula kepercayaan investor terhadap perusahaan. Investor cenderung memberikan apresiasi terhadap perusahaan yang mampu mengelola aset secara efektif sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Temuan ini sesuai dengan teori Kasmir (2021) yang menyatakan bahwa ROA menggambarkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sirait, Miyandini, Ditama, dan Azmi (2024) yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan bahwa DER memiliki nilai t hitung sebesar -3,498 dengan tingkat signifikansi 0,002 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan DER dapat memberikan sinyal negatif kepada investor karena tingginya penggunaan utang menunjukkan meningkatnya risiko keuangan perusahaan. Kondisi tersebut dapat menurunkan minat investor dalam membeli saham sehingga berdampak pada penurunan harga saham. Temuan ini mendukung teori Hery (2021) bahwa DER menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan melalui utang. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Utami dan Megawati

(2021) yang menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor otomotif.

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t, variabel CR memperoleh nilai t hitung sebesar -2,572 dengan tingkat signifikansi 0,018 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat likuiditas yang tinggi belum tentu memberikan dampak positif terhadap harga saham. Nilai CR yang terlalu tinggi dapat menunjukkan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan sehingga investor tidak selalu memberikan respon positif terhadap kondisi tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Hery (2021) bahwa CR menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian ini mendukung penelitian Pratiwi, Miftahuddin, dan Amelia (2020) yang menemukan bahwa CR berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Harga Saham

Hasil uji t menunjukkan bahwa TATO memiliki nilai t hitung sebesar -4,879 dengan tingkat signifikansi <0,001 <0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan perputaran aset belum tentu meningkatkan harga saham perusahaan. Tingginya nilai TATO dapat menunjukkan perusahaan memiliki tingkat aktivitas penjualan yang tinggi, namun belum tentu mampu menghasilkan laba yang optimal bagi investor. Menurut Kasmir (2021), TATO menggambarkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alfian dan Indah (2023) yang menunjukkan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh ROA, DER, CR, dan TATO Secara Simultan terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 12,444 dengan tingkat signifikansi <0,001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa ROA, DER, CR, dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,656 atau 65,6%. Hal tersebut berarti bahwa variabel ROA, DER, CR, dan TATO mampu menjelaskan perubahan harga saham sebesar 65,6%, sedangkan sisanya sebesar 34,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas secara bersama-sama menjadi faktor yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan subsektor otomotif.

KESIMPULAN

Berlandaskan temuan penelitian serta pembahasan yang sudah dilaksanakan di perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari 2021–2025, maka didapati simpulan :

1. Variabel ROA berdampak signifikan positif kepada harga saham perusahaan manufaktur subsektor otomotif periode 2021–2025. Hal ini menunjukkan bahwasanya perusahaan dengan penghasilan laba bersih dilakukan melalui pemanfaatan total aset yang dimiliki direspons secara positif oleh pasar, sehingga mampu memicu kenaikan harga saham.

2. Variabel DER berdampak signifikan negatif kepada harga saham perusahaan manufaktur subsektor otomotif periode 2021–2025. Hal ini menandakan bahwasanya makin tingginya proporsi utang kepada modal sendiri, maka akan beresiko besar juga peningkatan keuangan yang harus dihadapi perusahaan. Risiko yang meningkat ini mengisyaratkan kemungkinan terburuk bagi para investor sehingga berdampak pada penurunan harga saham.
3. Variabel CR mempengaruhi signifikan negatif pada harga saham diperusahaan manufaktur subsektor otomotif periode 2021–2025. Hal ini memperlihatkan bahwasanya tingkat likuiditas perusahaan yang terlalu tinggi justru dinilai negatif oleh investor, dikarenakan memperlihatkan adanya aset lancar atau dana yang mengendap dan tidak dikelola secara produktif (tidak efisien), yang pada akhirnya menurunkan nilai harga saham.
4. Variabel TATO berdampak signifikan negatif kepada harga saham perusahaan manufaktur subsektor otomotif periode 2021–2025. Hal ini menandakan bahwasanya tingginya perputaran aset tidak diimbangi dengan perolehan margin laba yang optimal akibat tingginya beban operasional pada industri otomotif selama periode penelitian, sehingga pasar meresponsnya secara negatif dan menurunkan harga saham.
5. Secara simultan, variabel ROA, CR, DER, serta TATO berdampak signifikan kepada harga saham diperusahaan manufaktur subsektor otomotif periode 2021–2025. Terbukti dari nilai F hitung sebesar 12,444 yang melampaui Ftabel 2,86 melalui nilai Sig. 0,001 dibawah 0,05, maka secara bersama sama seluruh variabel indenpenden maupun memengaruhi variasi perubahan harga saham.
6. Merujuk hasil dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,656. Ini memperlihatkan bahwasanya variable ROA, DER, CR, serta EPS secara bersamaan mampu memaparkan perubahan harga saham mencapai 65,6%, sedangkan hal lainnya 34,4% dipengaruhi variable lain diluar penelitian, seperti faktor makroekonomi, kondisi pasar, maupun faktor eksternal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alfian, Y., & Indah, N. P. (2023). Pengaruh Return On Asset (Roa), Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Aneka Industri Otomotif & Komponen Selama Pada Masa Pandemi Covid-19. *E-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(4), 839–851.

Angelia, H., & Widjanarko, W. (2023). Analisis Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada PT. Lippo Karawaci, TBK. 2(3). www.idx.com

Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1), 99–108. https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6906

Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77

Djalal Nachrowi, U. H. (2002). Pertemuan 9 Uji Autokorelasi. *Imsspada.Kemdikbud.Go.Id*, 1–12.

Dogan, M., & Yildiz, F. (2023). Testing the factors that determine the profitability of banks with a dynamic approach: Evidence from Turkey. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 12(1), 225–248. https://doi.org/10.2478/jcbtp-2023-0010

Dönmez, N., & Özkan, T. (2022). Effects of Changes in Financial Ratios of Companies on the Performance of Stock Prices in the Exchange Market: The Automotive Sector. *EMAJ: Emerging Markets Journal*, 12(1), 1–12. https://doi.org/10.5195/emaj.2022.242

Elieser, A., Arisandy Aruan, D., Dongoran, B., & Simanjuntak, M. (2022). Effect of Per, Der, Eps, and Pbv on Stock Prices in Banking Companies on Idx. *Jurnal Ipteks Terapan*, 16(1), 137–147. https://doi.org/10.22216/jit.v16i1.859

Fasa, R. A. A., Nurdin, A. A., & Tripuspitorini, F. A. (2022). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015–2020. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 428–433. https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.3043

Heuver, R. A., & Berndsen, R. J. (2022). Liquidity coverage ratio in a payment network: Uncovering contagion paths. *Latin American Journal of Central Banking*, 3(1), 100046. https://doi.org/10.1016/j.latcb.2022.100046

Iba, Z. (2024). *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan Spss 29.0 & SMART-PLS 4.0*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.

Jalil, M. (2020). Pengaruh EPS, ROA, DER dan CR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 60–71.

Jumiva, W. A. (2019). Pengaruh Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Akuntansi (JENSI)*, 3, 151–161.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Koleangan, R. A. M., Sepang, J. L., & Manado, R. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1296–1305.

Kumalasari, L., & Falahuddin, F. (2024). The Influence of Debt to Asset Ratio (DAR), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) on Sector Sharia Stock Prices Industry Goods Consumption (in Companies Listed on the Sharia Stock Index (ISSI)). *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 122–135. https://doi.org/10.32832/neraca.v19i2.16803

Manurung, A. H., & Tjahjana, D. (n.d.). *Metode Riset Akuntansi, Investasi Keuangan dan Manajemen*. Jakarta: Adler Manurung Press.

Muhajirin. (2024). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian* (Vol. 15). Jambi: Journal Genta Mulia.

Nazir, N., & Khairunisa, N. (2022). Pengaruh Leverage, Kebijakan Dividend Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 833–844.

Pane, J. K. B., Meliyani, M., Br Pandia, D. T., Sihombing, S. W., & Herosian, M. Y. (2021). Pengaruh Dar, Roa, Cr Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Sektor Industri Barang

Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(2), 35–45. https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i2.2161

Ph.D. Ummul Aiman. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Potabuga, S. K., Pakaya, A. R., & Selvi. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JAMBURA)*, 5(3), 1187–1198.

Pratiwi, S. M., Miftahuddin, & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2), 20–30.

Priadana, S., & Sanusi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Serang: Pascal Books.

Rachman, D., Sofwan, S. V., & Awaliyah, S. R. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt.Bprs Amanah Rabbaniah Banjaran. *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 14, 121–131.

Rahmadini, S. (2020). Pengaruh Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pembangunan Tahun 2012-2017 Yang Terdaftar Di Bei. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 50–54. https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1183.50-54

Ramadhan, B., & Nursito, N. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 524–530. https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1660

Ramadona, E., Diana, Rezti, & Dewi, T. (2025). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Rasio Profitabilitas PT Astra Internasional Tbk. *SERVQUAL: Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 11–18.

Reinhard, Y., & Abdi, M. (2023). The Effect of Efficiency, Effectiveness, and Financial Leverage on The Performance of Public Companies in Automotive Sub-Sector. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(1), 595–602. https://doi.org/10.24912/v1i1.595-602

Rianto, M. R. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Rasio Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Real Estate dan Property Periode 2021-2022). *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*.

Rori, A., Mangantar, M., & Maramis, J. B. (2021). Reaksi Pasar Modal terhadap Pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Akibat Covid-19 pada Industri Telekomunikasi di BEI. *Jurnal EMBA*, 9(1), 851–858.

Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.

Santoso, H., & Ugut, G. S. S. (2021). The Effect of ROA, ROE, CR, DER and EVA on Stock Return of Non Banking Companies Listed on the Lq-45 Index and Sri-Kehati Index on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(1), 4983–4997.

Sari, D. P. (2022). Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada Pt. Eskimo Wieraperdana. *ResearchGate*, 1–26. https://doi.org/10.13140/RG.2.2.10096.23041

Sari, H. M., Nurhayati, I., & Aminda, R. S. (2020). Pengaruh Current Ratio Debt To Equity Ratio Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(4), 540–547.

Siaahan, M. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

Sinaga, J. (2024). Single Index Model dalam Pemilihan Saham Optimal. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, 135–154.

Sinaga, J., Nisrina, G., & Supriyanto. (2024). Dampak Debt To Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Asset Effeciency (AE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023). *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang (JAAIP)*, 4(2), 390–405.

Sirait, R. A., Miyandini, R., Ditama, A. Y., & Azmi, Z. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Systematic Literature Review). *BISMA: Business and Management Journal*, 2(1), 11–19.

Utami, T. A., & Megawati, L. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 170–179.

Veeramoothoo, S., & Hammoudeh, S. (2022). Impact of Basel III liquidity regulations on US Bank performance in different conditional profitability spectrums. *The North American Journal of Economics and Finance*, 63, 101826. https://doi.org/10.1016/j.najef.2022.101826

Veronica, A., et al. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Batam: Pt. Global Eksekutif Teknologi.

Vu, T. H. (2024). Liquidity coverage ratio and profitability: an inverted U-shaped pattern. *Cogent Economics & Finance*, 12(1), 2426532.

Wahyudi Malik. (2024). Studi Literatur Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(2). https://doi.org/10.62281/v2i2.151